

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program KUR memberikan dampak positif terhadap penurunan kemiskinan multidimensi di Indonesia dengan partisipasi secara signifikan dipengaruhi oleh keikutsertaan dalam program BPNT, KKS, serta kepemilikan aset produktif seperti kendaraan bermotor, kepemilikan tanah dan kepemilikan atas aset emas. Keikutsertaan atas pembiayaan KUR menyasar masyarakat dengan tingkat kesejahteraan lebih rendah dengan kriteria menerima bantuan sosial dan rendahnya kepemilikan atas aset produktif.
2. Program pembiayaan BUMDes LKM tidak berdampak signifikan terhadap penurunan kemiskinan multidimensi di Indonesia. Keikutsertaan atas pembiayaan BUMDes LKM dipengaruhi secara signifikan atas keikutsertaan program PKH dan kepemilikan kendaraan bermotor. Keterbatasan jumlah pinjaman yang dapat diakses oleh peserta pembiayaan BUMDes LKM tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk keluar dari perangkap kemiskinan. Selanjutnya kondisi masyarakat pedesaan yang masih terbatas dari sisi pendidikan dan praktek bisnis professional menjadi hambatan upaya peningkatan status kelompok masyarakat keluar dari garis kemiskinan.
3. Program KUR dan BUMDes LKM memberikan dampak positif terhadap penurunan kemiskinan multidimensi pelaku usaha di Indonesia. Partisipasi pelaku usaha atas KUR dan BUMDes LKM hanya dipengaruhi kepemilikan aset kendaraan bermotor dan tidak dipengaruhi bantuan sosial seperti PKH, BPNT dan KKS. Penyaluran kredit untuk pengembangan usaha produktif menjadi faktor pendukung keberhasilan kredit mikro dapat mengurangi kemiskinan. Alokasi pinjaman memungkinkan pelaku usaha untuk berinvestasi di berbagai sektor, seperti perdagangan kecil, pertanian skala kecil dan industri lainnya yang dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan perbaikan kondisi ekonomi pelaku.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masing-masing jenis pembiayaan kredit mikro memberikan dampak yang berbeda terhadap kemiskinan multidimensi di Indonesia. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pemerintah selaku pembuat kebijakan dan institusi pendidikan. Peneliti dapat memberikan saran dari pembahasan dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengembangkan program pembiayaan KUR, mengingat dalam penelitian ini KUR terbukti mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengurangan kemiskinan multidimensi. Signifikansi program bantuan sosial seperti KKS dan BPNT terhadap keikutsertaan KUR dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah selaku kebijakan untuk melakukan sinergi KUR dengan program jaring sosial seperti jaminan kesehatan, bantuan pendidikan dan program pemberdayaan masyarakat dalam rangka mengembangkan kapasitas sumber daya manusia.
2. Pemerintah perlu menyempurnakan pengelolaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan menerapkan sistem penyaluran yang lebih komprehensif dan berbasis kehati-hatian agar penyaluran KUR menjadi tepat sasaran. Beberapa strategi yang dapat dilakukan seperti meningkatkan sistem *screening* awal untuk mengidentifikasi calon debitur yang memiliki usaha produktif, mengembangkan insentif bagi penyalur KUR yang mempertahankan NPL rendah dan mengintegrasikan program KUR dengan program pendampingan usaha dari berbagai kementerian untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM berkelanjutan.
3. Pemerintah perlu mengevaluasi pelaksanaan pembiayaan BUMDes LKM lebih lanjut. Diperlukan monitoring berkelanjutan atas pengajuan dan pelaksanaan pembiayaan BUMDes LKM untuk memastikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan peningkatan taraf hidup yakni untuk keperluan pendidikan, kesehatan dan kualitas hidup.
4. Pembiayaan BUMDes LKM perlu didukung penuh oleh seluruh aspek pembuat kebijakan, mulai dari pemerintah desa, daerah hingga pemerintah pusat.

BUMDes LKM hendaknya menjalin kerjasama dengan bank komersial atau lembaga keuangan lainya untuk meningkatkan kapasitas modal pembiayaan.

5. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam hal interpretasi hasil dan dilakukan pengembangan. Pertama penggunaan data SUSENAS 2022 yang surveinya dilakukan hanya dalam satu tahun dirasa belum cukup untuk menangkap efek pembiayaan kredit mikro terhadap kemiskinan multidimensi. Kedua, meskipun PSM dapat mengatasi bias seleksi dari variabel yang tidak terobservasi, metode ini tidak dapat sepenuhnya mengatasi bias seleksi yang berasal dari variabel yang tidak terobservasi, sehingga interpretasi hubungan kausal perlu dilakukan dengan hati-hati. Terakhir, keterbatasan ukuran sampel, terutama untuk kelompok perlakuan, membatasi kekuatan statistik dari penelitian ini, yang tercermin dari interval kepercayaan yang relatif lebar pada estimasi efek perlakuan.

